

Survei Litbang Kompas: Elektabilitas Prabowo Tertinggi di Pemilih NU

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.UPDATES.CO.ID

Jun 4, 2023 - 17:56

Sumber: Survei Litha



Presentase Elektabilitas Tokoh Calon Presiden Pilihan Responden NAHDLATUL ULAMA

Januari 2022 Ganjar Pranowo 24,7 %

Prabowo Subianto
24.4 %
Anies Baswedan
13,1%
Sandiaga Uno
4,1%
Tri Rismaharini
3,7%
Ridwan Kamil
3,4%
Agus H. Yudhoyono
3,1%
Andika Perkasa



Juni 2022

Prabowo Subianto 24,4 %

> Ganjar Pranowo 22,3 % Anies Baswedan 17,5% Sandiaga Uno

Ridwan Kamil 3,7% Agus H. Yudhoyono 3,4%

Tri Rismaharini

Andika Perkasa 1,4%

Oktober 2022

Ganjar Pranowo 23,8 %

Prabowo Subianto 18,5 % Anies Baswedan

> 15,1% Ridwan Kamil

> Sandiaga Uno

Agus H. Yudhoyono 1,9%

Tri Rismaharini 7,9% Andika Perkasa 1,4%



Januari 2023

Ganjar Pranowo 27,1%

Prabowo Subianto 18,2 % Anies Baswedan

11,5% Ridwan Kamil 8 7%

Andika Perkasa 7,7%

Sandiaga Uno 1,4%

Tri Rismaharini 1,4%

Agus H. Yudhoyono 1% Erick Thohir



Mei 2023

Prabowo Subianto 25.8%

> Ganjar Pranowo 24,7%

Anies Baswedan 12,3% Ridwan Kamil

7,1% Sandiaga Uno

7,3% Agus H. Yudhoyono

1,3% Mahfud MD 0.9%

Tri Rismaharini 0,7% Erick Thohir

0.7% Andika Perkasa



Survei Litbang Kompas: Elektabilitas Prabowo Tertinggi di Pemilih NU

Hasil survei Litbang Kompas pada Mei 2023 menyatakan Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto menjadi kandidat presiden dengan elektabilitas tertinggi di kalangan pemilih Nahdlatul Ulama (NU). Prabowo menyalip Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ganjar Pranowo menempati posisi puncak pada survei

sebelumnya.

Merujuk hasil survei Litbang Kompas Mei 2023, elektabilitas Prabowo di kalangan Nahdliyin mencapai 25,8 persen. Naik sekitar 7 persen dari hasil survei pada Januari 2023.

Prabowo meninggalkan Ganjar yang berada di posisi kedua dengan elektabilitas sebesar 24,9 persen.

"Ganjar yang sebelumnya di survei Januari 2023 berada di posisi paling atas, menurun di survei Mei 2023 ini dengan 24,7 persen, turn 3 persen dari survei Januari 2023," tulis hasil riset Litbang Kompas yang diterbitkan di Kompas.id, Sabtu.

Sementara itu, mantan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan berada di urutan ketiga dengan elektabilitas 12,3 persen.

Sosok lain yang turut dipertimbangkan oleh kalangan Nahdliyin untuk dipilih sebagai capres antara lain Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil (7,1 persen), Menparekraf Sandiaga Uno (1,3 persen), Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono atau AHY (1,3 persen), Menko Polhukam Mahfud MD (0,9 persen), Mensos Tri Rismaharini (0,7 persen), Menteri BUMN Erick Thohir (0,7 persen), dan mantan Panglima TNI Andika Perkasa (0,5 persen). Masih ada 22,1 persen responden survei Litbang Kompas yang tidak tahu atau tidak menjawab.

"Dari data ini bisa ditarik benang merah bahwa aspirasi politik warga NU relatif menyebar ke banyak partai politik dan calon presiden. Artinya, secara umum postur pemilih di Indonesia akan lebih banyak dicerminkan oleh bagaimana aspirasi politik dari warga nahdliyin ini," tulis Litbang Kompas.

Dengan demikian, menurut survei tersebut, tidak berlebihan kiranya jika siapapun yang berkontestasi di pemilu, terutama di pemilihan presiden, suara pemilih NU akan jadi penentu.